

BAB II

GAMBARAN UMUM MASYARAKAT SASARAN

2.1 Profil dan Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat

Desa Medang merupakan salah satu desa yang terletak di kota Tangerang Selatan, tepatnya berada di pinggir kota. Penulis merupakan seseorang yang tinggal di Medang selama menempuh perkuliahannya. Berdasarkan observasi penulis selama tinggal di Medang, Medang merupakan desa yang memiliki banyak sekali UMKM terutama kuliner. Selain kuliner, UMKM lain di Medang adalah berupa kos-kosan, sembako, dan berbagai bidang jasa lainnya. Memang ternyata UMKM merupakan sumber penghasilan utama warga di desa tersebut. Dikarenakan berada di pinggir kota, desa Medang kerap menjadi persinggahan para mahasiswa untuk membeli makanan dan juga tempat tinggal dikarenakan harga yang cukup rendah dibandingkan di pusat kota.



Gambar 2.1 Foto Dokumentasi Proyek Desa

Segala macam UMKM di Desa Medang dinaungi oleh Organisasi Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Medang. Dengan adanya Pokdarwis Medang, UMKM di Desa Medang bisa bertumbuh bersama-sama dan membangun satu sama lain. Dikarenakan pembangunan kota yang sangat pesat, Desa Medang terkadang mengalami banyak dampak perubahan, sehingga warga harus terus beradaptasi dengan lingkungan sekitarnya. Belakangan ini, ruko-ruko berkelas yang dibangun di sekitaran Medang semakin banyak. Berdasarkan informasi yang didapat oleh penulis melalui salah satu pemilik UMKM Lafini yaitu Ibu Ari mengatakan bahwa belakangan ini pusat UMKM kuliner di dekat pasar Medang mengalami kehancuran massal oleh pihak yang belum jelas, sehingga banyak warga sekitar yang menuntut

aksi tersebut. Berdasarkan wawancara dari Pak Nuri selaku ketua Pokdarwis Medang, musibah penghancuran pusat UMKM tersebut terlalu sulit untuk dijelaskan dan diambil benang merahnya. Meskipun menyebabkan banyak UMKM yang harus pindah dan mencari tempat lain untuk berjualan, bahkan sampai keluar Medang, Pak Nuri berkata bahwa Pokdarwis dibawah naungan Kelurahan Medang dan juga Binaan UMN terus berjuang untuk kemajuan UMN.

2.1.1 Profil Desa

Berdasarkan data survei yang diberikan oleh Pak Nuri selaku kepala Pokdarwis Medang, berikut adalah data rinci demografis mengenai masyarakat Desa Medang yang terbaru:

Tabel 2.1 Profil Desa Medang

1.	Nama Desa	:	Medang
2.	Jumlah warga	:	26.767
3.	Jumlah RT	:	151 RT
4.	Jumlah RW	:	34 RW
5.	Jumlah Kepala Keluarga	:	7444
6.	Jenis Pekerjaan	:	Pedagang Kecil Mikro : 1.035 Pedagang : 1.694 orang PNS : 116 orang TNI : 56 orang Polisi : 21 orang Guru : 156 orang Pegawai Swasta : 4.602 orang Petani : 29 orang Buruh : 1.244 orang Pengrajin : 6 orang Pensiunan (PNS, TNI, POLRI) : 66 orang
7.	Penghasilan	:	4-20 juta rupiah/bulan
8.	Luas Wilayah	:	470,500 hektar

2.2 Potensi Wilayah Masyarakat Sasaran

Mengetahui potensi yang dimiliki wilayah Masyarakat Desa Medang tentu merupakan hal yang sangat penting agar membuahkan strategi yang lebih maksimal bagi perkembangan Desa Medang. Berikut adalah penjelasan aspek fisik, sosial, ekonomi, dan lingkungan atas potensi dari wilayah Desa Medang:

Tabel 2.2 Tabel Potensi Desa Medang

Potensi Desa	
Keunikan Desa (USP)	: Desa Medang merupakan desa yang berada di pinggir kota dengan banyak sekali keberagaman masyarakat mulai dari pekerjaan, suku, agama, dan ras lainnya. Desa Medang sendiri merupakan desa yang unggul dalam UMKM di bidang kuliner dan menjadi tempat persinggahan mahasiswa rantau yang cukup populer.
Perilaku sosial Masyarakat Desa (<i>Behaviour</i>)	: Masyarakat Desa Medang memiliki tingkat adaptasi yang cukup tinggi, terutama dengan adaptasi pembangunan perkotaan yang sangat pesat. Masyarakat Medang selalu berusaha untuk membangun desa mereka dengan membantu satu sama lain. Dikarenakan memiliki rasa toleransi yang tinggi, keberagaman kegiatan di desa ini juga bisa terlaksana dengan sangat baik.
Keadaan alam/sekitar (<i>Environment</i>)	: Masyarakat Desa Medang memiliki tantangan yang besar dikarenakan banyaknya perubahan lingkungan yang disebabkan oleh pembangunan yang sangat pesat di perkotaan. Belakangan ini, pusat UMKM di Desa Medang juga mengalami kehancuran yang menyebabkan banyak UMKM yang harus pindah ke tempat lain dan bahkan keluar dari Desa Medang.
Analisa SWOT Desa & Masyarakat Desa	
<i>Strenght</i>	<i>Weakness</i>

• Desa Medang memiliki keberagaman penduduk dengan latar belakang yang berbeda-beda. • Desa Medang memiliki jumlah usaha UMKM dengan angka yang tinggi. • Desa Medang memiliki lokasi yang strategis yang dekat dengan perkotaan modern seperti Summarecon Serpong dan BSD. • UMKM pada Desa Medang cenderung menggunakan spanduk pada gerobak atau toko untuk menonjolkan nama merk usaha mereka.	• Perkembangan Desa Medang masih kurang harmonis dengan perkembangan infrastruktur di daerah luar desa. • Tingkat pengangguran yang cukup tinggi. • Pengelolaan lingkungan yang masih belum maksimal seperti jalanan, ruko, dan lainnya. • Penampakkan visual dari spanduk yang terpampang pada gerobak atau toko masih belum memiliki desain yang konsisten dan juga sesuai dengan produk yang dijual.
<i>Opportunity</i>	<i>Threat</i>
• Lokasi Desa Medang yang strategis membuka kesempatan untuk dikunjungi oleh orang-orang dari latar ekonomi yang berbeda-beda. • Dikarenakan memiliki sumber penghasilan dari UMKM yang tinggi adanya peluang untuk membuka lapangan kerja untuk warga. • Keberagaman warga dan pendatang di Desa Medang merupakan peluang untuk dapat	• Perkembangan infrastruktur yang pesat di Desa Medang, meskipun bertujuan untuk meningkatkan kemajuan, berpotensi memicu resistensi dari masyarakat akibat ketidakpercayaan dan kekhawatiran mereka terhadap dampak sosial dan lingkungan yang mungkin timbul, sehingga pada akhirnya dapat menghambat kemajuan desa itu sendiri. • Apabila demografi masyarakat tidak dikelola dengan baik, maka akan terjadi perlambatan

membuka UMKM dengan sector yang lebih luas dan beragam.	perkembangan infrastruktur di Desa Medang, hal ini bisa mengakibatkan penduduk desa berpindah ke kota atau disebut dengan urbanisasi.
---	---

Berdasarkan analisis SWOT, Desa Medang memiliki potensi besar untuk berkembang melalui kekuatan yang dimilikinya, seperti keberagaman penduduk, jumlah UMKM yang tinggi, serta lokasi yang strategis dekat dengan pusat perkotaan. Namun demikian, potensi ini masih dihambat oleh beberapa kelemahan, seperti pengangguran, pengelolaan lingkungan yang belum optimal, dan kurangnya keselarasan visual pada promosi UMKM serta infrastruktur desa. Peluang yang ada, seperti keterbukaan terhadap berbagai segmen pasar dan potensi perluasan sektor UMKM, perlu dimanfaatkan secara maksimal agar dapat menciptakan lapangan kerja dan memperkuat ekonomi lokal. Meski begitu, ancaman berupa resistensi masyarakat terhadap pembangunan dan risiko urbanisasi menuntut adanya pendekatan yang inklusif dan perencanaan yang matang agar pembangunan dapat berlangsung secara berkelanjutan dan harmonis.

